

**“ ANALISIS PENGGUNAAN POLA KALIMAT ~に関して
DAN POLA KALIMAT ~について PADA KALIMAT
BAHASA JEPANG “**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

FUADYAHYA

NIM: 04110165



**JURUSAN SASRA JEPANG
FAKULTAS SASRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2008

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS PENGGUNAAN POLA KALIMAT *NI KANSHITE*
DAN *NI TSUTE* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

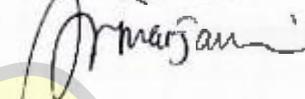
Telah diuji dan diterima dengan baik pada tanggal 11 Agustus 2008 dihadapan Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Ketua Panitia/ Penguji



(Syamsul Bachri, S.S)

Pembimbing/ Penguji

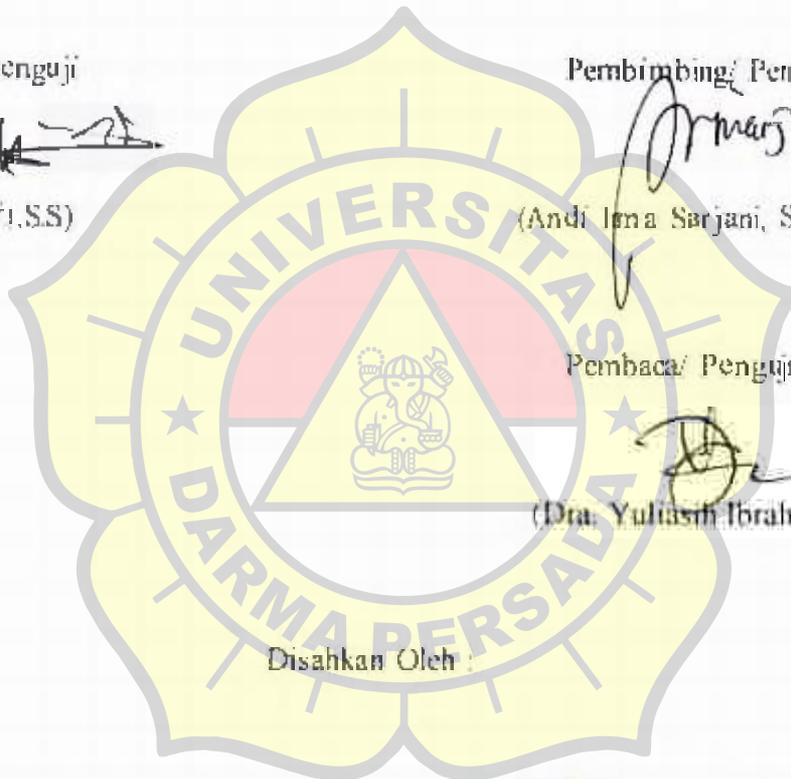


(Andi Ima Sarjani, S.S, M.A)

Pembaca/ Penguji



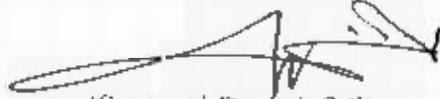
(Dra. Yuliasih Ibrahim)



Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bachri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS PENGGUNAAN POLA KALIMAT *NI KANSHITE*
DANNI *TSUHE* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Andi Irma Sarjana, SS, MA, merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 11 Agustus 2008

Penulis

Sholu 'Ala Rosulillah SAW

(Allahumma sholi wasallim wabarik 'alaini wa 'ala 'alain)



ABSTRAK

Fuad Yahya, Analisis Penggunaan Pola Kalimat *Ni kanshite* dan *Ni tsuite* Dalam Kalimat Bahasa Jepang. Skripsi, Jakarta : Jurusan Jepang, fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, 2008.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis tentang penggunaan pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* dalam kalimat bahasa Jepang, yang termasuk dalam *hyongen*. Membedakan penggunaan pola kalimat ini dalam prakteknya menjadi salah satu bagian yang sulit bagi para pembelajar asing bahasa Jepang. *Hyongen* adalah gerak isyarat, ekspresi, perasaan di hati, sesuatu yang mengekspresikan musik, gambar, kalimat karangan dan bahasa, yang berperan penting dalam bahasa Jepang.

Pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* memiliki arti yang sama secara garis besar, namun ada kalanya makna dan nuansa yang ditimbulkan berbeda sesuai dengan gramatika bahasa Jepang. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa ada kalanya pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* dapat saling menggantikan, dan ada kalanya tidak dapat saling menggantikan. Pada pola kalimat *ni kanshite*, pada saat menggunakan verba yang menyatakan pemikiran dan aktifitas, apabila digantikan dengan pola kalimat *ni tsuite* maka akan menimbulkan kesan yang tidak wajar sebagai penggunaan bahasa Jepang yang umum.

Penulis berharap penelitian ini berguna bagi diri sendiri dan para pembelajar bahasa Jepang khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada.

要旨

ブアドヤヒヤ 卒業論文。表現の「に関して」及び「について」の使用の分析。ジャカルタ：ダルマプルサダ大学二言語学科、2008年。

この論文では、日本語の文に使われる「に関して」及び「について」と言う表現を分析する。実際に外国学習者にとっての2つの表現を使い分けは難しいことの一つになっている。表現は心に感じ思うことを表情・身ぶり・言語・文章・絵画・音楽などによって表すこと、日本語の文法で大切なものである。

表現「に関して」及び「について」の一般的な意味は同じであるが、文法の規則に基づき、その意味やニュアスは違ふこともある。本研究の結果、「に関して」及び「について」置き換えることができる場合もあるし、置き換え難い場合もある。正しい「に関して」は「物活動動詞」を使う場合、「について」を使うと、通常の間違った感じ、やや不自然な感じがする。

この論文が、ダルマプルサダ大学の学生の日本語学習に役立つれば、たいへん幸いである。

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillahurobbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta Berkah Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sarjana ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Alhamdulillah ya Allah...

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Andi Irma Sarjani, SS, M.A, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku pembaca skripsi yang telah membaca skripsi ini dan memberi banyak masukan dan perhatian kepada penulis.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
4. Bapak Samsul Bahri, SS, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Universitas Darma Persada.
6. Kedua orang tua tercinta, Al-Ilahib Muhammad Fauzie bin Ahmad Yahya, dan Syarifah Chaeriyah binti Shaleh Yahya, atas segala dukungan baik moril

maupun materi yang diberikan kepada penulis hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

7. Kakak-kakakku, Fahmi, Fadhli, Veri, dan Anis, yang memberi dorongan dan semangat kepada penulis selama pembuatan skripsi ini hingga selesainya skripsi ini. Khususnya kepada Ka Fahmi yang telah membantu membiayai akademik perkuliahan. Dan juga kepada Keponakanku yang lucu-lucu, yang telah menjadi penghibur disaat kelelahan.

8. Pamanku yang baik hati dan tidak sombong yaitu Ami Mamad beserta keluarganya yang membantuku dan keluaga dari segi finansial dan materi, dari awal kuliah sampai selesainya masa perkuliahan. "Semoga Allah memberikan Rahmat serta Berkah-Nya kepada bebau" Amin.."

9. Kakak Iparku, yang berperan penting dalam penulisan skripsi ini. "Terima kasih Beb atas Komputer dan Printernya, mudah-mudahan diberi keberkahan oleh Allah SWT". Amin.."

10. Keluarga besar Alm. Njid Ahmad bin Hamid bin Yahya dan "The Big Family" yaitu keluarga Alm. Njid Stoleh bin Syech bin Yahya yang telah mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

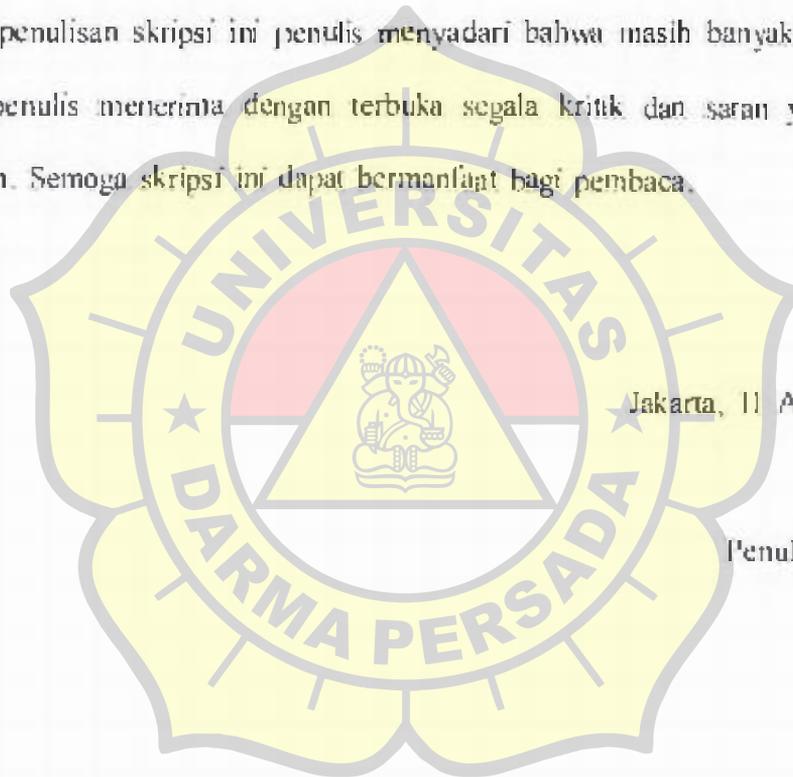
11. Para Habaib Se-Jabodetabek yang telah mendoakan penulis hingga penulis mendapat pencerahan dan ketenangan hati dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Al-Mukarrom wal Mukhtarom Al-Mujahid Fi Sabilillah Al-Habib Muhammad Rizicq bin Husein Syhab yang telah menyadarkan

penulis akan kebodohan. "Semoga Allah selalu memberikan kekuatan dan ketabahan dalam menghadapi segala cobaan" Amiin,...

12. Sahabatku sewaktu SMA di Pekalongan Jawa Tengah, Fairuz Sungkar yang selalu memberikan semangat, mendoakan penulis, dan menemani SMS-an hingga larut malam. "Semoga Allah memberikan jodoh yang sesuai dengan keinginannya" Amiin,...
13. UKM SKMI yang telah memberikan pelajaran berorganisasi di Unsada maupun di luar Unsada dan juga UKM yang selalu mengajak kebaikan kepada seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi yang ada di Unsada. "Semoga Allah mudahkan niat baik para pejuang SKMI", ALLAHU AKBAR...!!!
14. Teman-temanku yang telah membantu menterjemahkan dan memecahkan masalah dari skripsi ini. Chipa, Jaqin, Master Huda, Mimit. "Daimo Arigatou Gozaimashita" Dan juga kepada temanku yang rela mencari landasan teori di *Japan Foundation* untuk penulisan skripsi ini, Awie dan Nova. "Teng kyuu"
15. Teman-teman seperjuangan di Sastra Jepang Unsada, yaitu : Tomo, Arie, Iqbal, Three, Gara, On Rob, Fahmi, Sigit, Ikhwan, Nuuri, Mirza, Babeh, Mas Jawa, Awi dan semuanya yang memberikan semangat sekaligus menjadi teman main di kampus, dan juga kepada seluruh teman-teman PSJ, FSC, & FSI Angkatan 2004 yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu-persatu, namun itu tidak mengurangi rasa cintaku sedikit pun kepada kalian semua.

16. Teman-teman Kelas A yang selalu kompak dan cerna dari awal masuk kuliah sampai masa akhir perkuliahan. "Terima kasih atas bantuannya selama ini".
17. Semua pihak yang telah banyak membantu, memberi warna, dan memberi pelajaran dalam hidup.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima dengan terbuka segala kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Jakarta, 11 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Alasan Pemilihan Judul	13
1.3. Pembatasan Masalah	13
1.4. Rumusan Masalah	14
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Metode dan Data Penelitian	14
1.7. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian <i>Hyoug en</i>	16
2.2. Pengertian Pola Kalimat <i>Ni Kanshite</i> dan <i>Ni Tsute</i>	19

2.2.1. Pengertian Pola Kalimat <i>Ni Kunshite</i>	19
2.2.2. Pengertian Pola Kalimat <i>Ni Tsute</i>	25
2.3. Pengertian Pola Kalimat <i>Ni Kunshite</i> dan <i>Ni Tsute</i> Yang Dapat Saling Menggantikan	30

BAB III ANALISIS PENGGUNAAN POLA KALIMAT *NI KUNSHITE* DAN *NI TSUTE*

3.1. Analisis Pola Kalimat <i>Ni Kunshite</i> dan <i>Ni Tsute</i>	35
3.1.1. Pola Kalimat <i>Ni Kunshite</i> Yang Digunakan Dalam Kalimat	35
3.1.1.1. Pola Kalimat <i>Ni Kunshite</i> Yang Menyatakan Peristiwa	35
3.1.1.2. Pola Kalimat <i>Ni Kunshite</i> Yang Menyatakan Permasalahan	37
3.1.1.3. Pola Kalimat <i>Ni Kunshite</i> Yang Menyatakan Penelitian	39
3.1.1.4. Pola Kalimat <i>Ni Kunshite</i> Yang Menyatakan Kondisi	41
3.1.2. Pola Kalimat <i>Ni Tsute</i> Yang Digunakan Dalam Kalimat	42
3.1.2.1. Pola Kalimat <i>Ni Tsute</i> Yang Menyatakan Permasalahan	43
3.1.2.2. Pola Kalimat <i>Ni Tsute</i> Yang Menyatakan Penelitian	44
3.1.2.3. Pola Kalimat <i>Ni Tsute</i> Yang Menyatakan Keterangan	45
3.1.2.4. Pola Kalimat <i>Ni Tsute</i> Yang Menyatakan Jumlah	47
3.1.2.5. Pola Kalimat <i>Ni Tsute</i> Yang Menyatakan Inti Dari Pemikiran Dan Pembicaraan	48
3.1.2.6. Pola Kalimat <i>Ni Tsute</i> Yang Menyatakan Kondisi	50

3.1.3. Pola Kalimat <i>Ni Kanshite</i> dan <i>Ni Tsute</i> Yang Dapat Saling Menganalikan	51
BABIV KESIMPULAN	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan yang bersifat ilmiah tentu mempunyai obyek, begitu juga dengan linguistik, dengan bahasa sebagai obyeknya. Dalam mempelajari bahasa Jepang, terutama bagi orang asing, diperlukan pemahaman yang mendalam secara tata bahasa agar dapat membangun komunikasi yang baik.

Salah satu kendala dalam mempelajari bahasa Jepang adalah memahami pola kalimat bahasa Jepang yang jumlahnya cukup banyak. Pola kalimat bahasa Jepang, struktur dan maknanya ada yang mirip satu sama lain, sehingga para pengguna bahasa Jepang khususnya pelajar yang sedang mempelajari bahasa Jepang, seringkali mendapat kesulitan dalam memahaminya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam secara tata bahasa sangatlah penting.

Permasalahan tersebut berakar kepada kurangnya pengertian yang benar oleh pembaca dalam bidang linguistik. Kajian linguistik mencakup berbagai macam

bidang, diantaranya bidang fonologi, yang obyek kajiannya berkaitan dengan bunyi bahasa (vokal dan konsonan), bidang morfologi, yang mencakup bentuk-bentuk kata dan proses pembentukannya, bidang sintaksis, yang mengkaji hubungan antar unsur didalam kalimat, dan bidang semantik, yang kajiannya berhubungan dengan makna.

Dalam bahasa Jepang, dikenal 10 jenis kelas kata bahasa Jepang (*Hinshi*) yang dituliskan oleh *Tomita Takayuki* dalam bukunya yang berjudul *Bunpou no chishiki to sono oshiekuta* (1991 : 2), yaitu :

1. Jiritsugo(自立語)

Yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, terdiri dari 8 kelas kata yaitu :

1.1. Meishi(名詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut nomina.

Contoh :

大学生 *Daiyūgakusei* : Mahasiswa

かばん *Kaban* : Tas

1.2. Doushi(動詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut verba.

Contoh :

遊ぶ *Asobu* : Bermain

話す *Hanasu* : Bicara

1.3. Keiyoushi (形容詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut adjektiva 1.

Contoh :

赤い *Akai* : Merah

重い *Omoi* : Berat

1.4. Keiyoudoushi (形容動詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut adjektiva 2. Yaitu adjektiva yang bila disambung dengan nomina, akhirnya akan berubah menjadi *na*, dan bila disambung dengan verba ditambahkan partikel *ni*.

Contoh :

きれい *kirei* : cantik, apabila disambung ke nomina, misalnya 花 *hana* : bunga, menjadi きれいな花 *kirei ni hana* : bunga yang cantik.

1.5. Fukushi (副詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut keterangan adverbial. Yaitu kata yang berfungsi untuk menerangkan verba atau adjektiva.

Contoh :

ゆっくり *Yukkuri* : Perlahan-lahan

たくさん *Takusan* : Banyak

1.6. Renzaiishi (連体詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut kata sebelum nomina (prenomina)

Contoh :

この *Kono* : Ini ~ この本 *Kono hon* : Ini buku

その *Sono* : Itu ~ その子 *Sono ko* : Anak itu

あの *Ano* : Itu ~ あの車 *Ano kuruma* : Mobil itu

1.7. Setsuzokushi (接続詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut konjungsi. Yang berfungsi sebagai penyambung kalimat dengan kalimat.

Contoh :

これから *Karekara* : Dari itu

そして *Soshite* : Lalu

あるいは *Aruiwa* : Atau

1.8. Kandoushi (感動詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut interjeksi.

Contoh :

はい *Hai* : Ya

いいえ *Iie* : Tidak

2. Fuzokugo(付属語)

Jenis kata dari nomor 1.1. sampai dengan 1.8. termasuk kedalam(自立語) jiritsugo, sedangkan jenis kata mulai dari nomor 1.9. sampai dengan 1.10. termasuk kedalam (付属語) fuzokugo yaitu *kata – kata yang tidak dapat berdiri sendiri*. Jenis kata yang termasuk kedalam *fuzokugo* adalah sebagai berikut :

1.9. Joshi (助詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut kata bantu atau partikel.

Contoh :

は *Wa* : Yaitu partikel yang diletakan dibelakang subyek.

を *Wa* : Yaitu partikel yang diletakan dibelakang obyek.

1.10. Jodoushi (助動詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut kopula.

Contoh :

れる、られる *Reru, Roreru* : Bentuk pembuat kalimat pasif.

sonkeigo dan jhatsu.

ます *Masu* : Bentuk penghalus kata

Di dalam mempelajari bahasa Jepang, tidak jarang kita menemukan berbagai macam bentuk 表現 (*Hyougen*), *Hyougen* dalam bahasa Jepang memiliki banyak ragam, bentuk, serta fungsinya masing-masing didalam kalimat. Pemakaian *Hyougen* disesuaikan dengan makna, maksud inti yang terkandung didalam kalimat yang ingin atau akan disampaikan kepada lawan bicara atau pendengar. Menurut buku *Nihongo Hyougen Gaidansu* (2002:9.11) yang ditulis oleh *Sano Tsugou*, *Hyougen* yang baik adalah yang dapat menyampaikan informasi atau berita secara tepat dan benar serta dapat mengelompokkan dan menulis kenyataan dan pendapat. *Hyougen* jika diterjemahkan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, dapat berarti "ekspresi, perasaan di hati¹ atau tampak, muncul ke luar atau menampilkan, menampakkan sesuatu²" Jadi, *Hyougen* adalah ekspresi, perasaan di hati yang ditampakkan, ditampikkan ke luar dalam wujud berupa lisan maupun tulisan. *Hyougen* dalam bahasa Jepang memiliki banyak ragam, bentuk serta fungsinya masing-masing di dalam sebuah kalimat. Pemakaian *Hyougen* disesuaikan dengan kandungan maksud dan inti yang terkandung di dalam kalimat yang akan atau ingin disampaikan.

Penulisan skripsi ini akan membahas mengenai salah satu bentuk *Hyougen* di dalam bahasa Jepang yaitu pola kalimat に関して (*ni kanshite*) dan について (*ni tsuite*), dimana kedua pola kalimat ini mempunyai arti yang hampir sama.

¹ *Gendai Jitsuyou Jiten*. Kodansha, 1990 : 714¹

² *Nihon Kokugo Dai Jiten*. Shogakukan, 1990 : 820²

Ni Kanshite mempunyai arti : “tentang, mengenai, terhadap, berkenaan dengan, perihal³,” dan *Ni Tsuite* mempunyai arti : “mengenai, tentang hal, kepada, perihal⁴.”

Pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* dalam buku *Nihongo Nouryoku Shiken. Ni Kyuu Taitou Donna Tuke Dou Tsukai Nihongo Hyouten Bunkai 5(B)*, (1976:16) termasuk kedalam jenis “動作の対象” (*Dousa no Taishou*) yang artinya “Perbuatan Obyek”. Pola kalimat ini terdiri dari 7 (tujuh) macam pola, yaitu :

- について (*-ni tsuite*) yang artinya “tentang, mengenai”
- に関して (*-ni kanshite*) yang artinya “mengenai, tentang, berkenaan dengan”
- に対して (*-ni taishite*) yang artinya “terhadap”
- に対えて (*-ni kotaete*) yang artinya “menyadari, menjawab”
- をめぐって (*-ni megutte*) yang artinya “sehubungan dengan”
- 向けに, 向けの, 向けだ (*-muke ni, -muke no, muke da*) yang artinya “untuk”
- にかかわる (*-ni kakaru*) yang artinya “hubungan”

Dari ke 7 (tujuh) pola kalimat di atas penulis hanya mengambil 2 (dua) pola kalimat saja yang maknanya hampir sama yaitu pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite*.

Dalam buku yang berjudul *Kanzen Masuta Ni Kyuu Nihongo Nouryoku Shiken Huijyou Mondai Taishakai*. Ada 3 (tiga) jenis pola kalimat *ni kanshite*:

³ Goro Taniguchi, 2004 : 256 & 612^{3,4}

⁴ *Aju gakusei bukai donryaku ryuu gakusei nihongoko-su*, 1997 : 41

1. -に関して (は)

例:

(1)計画変更に関しては、十分検討する必要がある。

Keiga henkou ni kanshite wa, jyuubun kentou suru hitsuyou ga aru.

Schubungan dengan perubahan rencana ini, perlu dilakukan peninjauan yang cukup matang.

(Kanzen masuta ni kyuu nihongo nouryoku shiken bunpou mondai taisaku. 1997:41)

2. -に関しても

例:

(2)外国へ行くなら言葉だけでなく、習慣に関しても知っておいたほうがいい。

Gaikoku e ikimaru kotoba dakedenaku, shuukan ni kanshite mo shitte-otta hou ga ii.

Kalau pergi keluar negeri tidak hanya perlu memahami bahasanya saja, sebaiknya juga memahami hal-hal yang berhubungan dengan adat istiadatnya.

(Kanzen masuta ni kyuu nihongo nouryoku shiken bunpou mondai taisaku. 1997:41)

3. -に関する

例:

(3) 経済に関する本はたくさんある。

Kezai ni kansuru hon wa takusan aru.

Ada banyak buku yang membahas mengenai Ekonomi.

*(Kanzen masuta ni kyuu nihongo nouryoku shiken bunpou mondai taisaku**1997:41)*

Ketiga jenis pola kalimat *ni kanshite* diatas, untuk membentuk suatu kalimat didepannya ditambahkan nomina.

Masih dalam buku yang sama, yang berjudul *Kanzen Masuta Ni Kyuu Nihongo Nouryoku Shiken Bunpou Mondai Taisaku* (1997:5), pola kalimat *ni tsuite* dibagi menjadi 4 (empat) jenis, yaitu:

1. -について(は)

例:

(4) この病気の原因については、いくつかの説がある。

Kono byouki no genin ni tsuite wa, ikutsuka no setu ga aru.

Ada beberapa teori tentang penyebab penyakit ini.

*(Kanzen masuta ni kyuu nihongo nouryoku shiken bunpou mondai taisaku**1997:5)*

2. -につき

例：

- (5) 我が社の新製品につき、ご説明いたします。

Wa ga shu no shuseihin ni tsuki, go setsumei itashimasu.

Menjelaskan barang produksi baru milik perusahaan sendiri kepada orang lain.

*(Kanzen masuta ni kyuu nihongo nouryoku shiken bunpou mondai taisaku,**1997:5)*

3. -についても

例：

- (6) 日本の習慣について、自分の国の習慣と比べながら考えてみよう。

Nihon no shuukan ni suite mo, jibun no koku no shuukan to kurubenagara kangaete miyou.

Mari kita bandingkan sambil difikirkan tentang adat istiadat Negara sendiri dengan Negara Jepang.

*(Kanzen masuta ni kyuu nihongo nouryoku shiken bunpou mondai taisaku,**1997:5)*

4. -についての

例：

(7) コンピューターの使い方についての本がほしい。

Kompyuutaa no tsukai kata ni tsuite no hon ga hoshii.

Saya ingin buku tentang cara penggunaan komputer.

(Kanzen masuta ni kyuu nihongo nouryoku shiken bimpou mondai taisaku, 1997:5)

Ketiga jenis pola kalimat *ni tsuite* diatas, untuk membentuk suatu kalimat didepannya ditambahkan nomina.

Penulis hanya membahas kedua kalimat tersebut, karena kebanyakan orang yang belajar bahasa Jepang, khususnya yang mengikuti Ujian Kemampuan Bahasa Jepang atau *Nihongo Nouryoku Shiken Level 2* mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal. Permasalahan ini sering terjadi pada pelajar bahasa Jepang, karena kedua pola kalimat ini memiliki arti yang hampir sama, oleh karena itu penulis berusaha mencari neme-cahkan permasalahan – permasalahan bagi para pelajar bahasa Jepang pemula.

Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* di dalam bahasa Jepang yang diambil dari buku *Metode Gakushudo Level 2* pada hal 161-162 tahun 2003.

- 1) バリの爆発事件に関しては今明らかになっている。

Bari no bakuhatsu jiken ni kanshite wa akaraka ni natteiru.

Yang berhubungan dengan peledakan bom di Bali sekarang sudah mulai jelas.

- 2) スミスさん日本経済に関して論文を書いた。

Sumisu san wa nihon keizai ni kanshite ronbun wa kaita.

Mrs Sumisu, menulis skripsi mengenai ekonomi Jepang.

- 3) 最近人生について考えることが多い。

Saikin jinsei ni suite kangaeru koto ga ooi.

Akhir – akhir ini saya sering memikirkan mengenai kehidupan.

- 4) カナダに行ったとき、日本について論文を書きました。

Kanada ni itta toki, Nihon ni suite ronbun wo kakimashita.

Pada waktu di Kanada, saya menulis skripsi mengenai Jepang.

Pada kalimat 1 dan 3 di atas pola kalimat *ni kanshite* dan pola kalimat *ni suite* memiliki arti yang berbeda, namun pada kalimat 2 dan 4 pola kalimat *ni kanshite* dan pola kalimat *ni suite* memiliki arti yang sama. Disini penulis menyadari betapa pentingnya kedua pola kalimat ini, karena tanpa adanya pengertian yang mendalam tentang kedudukan kedua pola kalimat ini, maka kalimat tersebut akan menjadi tidak benar makna dan artinya. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk

menganalisis bagaimana cara menggunakan kedua pola kalimat ini secara benar, dan sesuai dengan fungsi gramatikalnya.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul " Analisis Penggunaan Pola Kalimat ~ に関して dan Pola Kalimat ~ について Pada Kalimat Bahasa Jepang ". Penulis memilih judul di atas karena ingin mengetahui lebih mendalam mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kedua bentuk pola kalimat ini, mengingat bahwa kedua pola kalimat tersebut memiliki struktur dan makna yang hampir sama. Dengan penelitian ini, diharapkan akan bermanfaat bagi penulis, pelajar bahasa Jepang, maupun orang lain yang membaca skripsi ini dengan tujuan memahami pokok bahasan ini secara mudah hingga mampu menerapkannya secara baik dan benar atau ingin menambah pengetahuan lebih banyak tentang *Hyougen* dalam bahasa Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam menganalisis pola kalimat pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite*, penulis menyadari bahwa topik ini sangat spesifik, akan tetapi penulis hanya membatasi masalah pada perbedaan makna kedua pola kalimat tersebut dan penggunaannya pada kalimat secara tepat dengan mengambil berbagai macam buku sebagai referensi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan serta contoh-gontoh yang trlah dikemukakan pada latar belakang masalah, penelitian ini akan mengkaji "Analisis Penggunaan Pola Kalimat ~に関して dan ~について Pada Kalimat Bahasa Jepang ". Dengan demikian rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara menentukan makna dari pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* yang benar sesuai dengan makna yang terkandung dalam kalimat ?
2. Apakah pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* dapat saling menggantikan ?
3. Apakah ada perbedaan antara pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh kejelasan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* sehingga penelitian ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis secara pribadi maupun pelajar yang sedang mempelajari bahasa Jepang dan pembaca skripsi ini dalam rangka meningkatkan kemampuan serta penguasaan bahasa Jepang.

1.6 Metode dan Data Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang langsung tertuju kepada pemecahan masalah yang ada dengan cara

menggambarkan dan menjabarkannya serta metode kepustakaan dalam melakukan pengumpulan data penelitian, data-data dan informasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini didapat melalui studi kepustakaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Demi terciptanya suatu penulisan skripsi yang baik, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan data penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2: LANDASAN TEORI

Berisikan penjelasan mengenai pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* dalam bahasa Jepang berdasarkan teori-teori yang telah didapatkan oleh penulis.

Bab3: ANALISIS

Berisikan analisis penggunaan pola kalimat *ni kanshite* dan *ni tsuite* dalam buku-buku yang menjadi sumber, berdasarkan teori yang telah diuraikan pada bab II.

Bab4: KESIMPULAN

Berisikan tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.